

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang bermakna antara waktu tindakan *suction* dengan saturasi oksigen pada pasien bedah saraf di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.
2. Tingkat keeratan hubungan atau korelasi antara waktu tindakan *suction* dengan saturasi oksigen sesudah dilakukan tindakan *suction* pada pasien bedah saraf adalah rendah.
3. Sebagian besar waktu tindakan *suction* yang dilakukan pada pasien bedah saraf adalah lambat dengan mayoritas pasien memiliki saturasi oksigen normal.
4. Ada perubahan yang signifikan setelah dilakukan tindakan *suction* dengan saturasi oksigen pada pasien bedah Saraf di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

B. Saran

Mencermati hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penata anestesi di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penata anestesi dapat melakukan suatu intervensi yaitu tindakan *suction* dalam upaya mengurangi sekret pada

pasien dengan waktu yang sesuai dan selalu melakukan pemantauan saturasi oksigen untuk menghindari terjadinya hipoksia pada pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta), diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang hubungan waktu tindakan *suction* dengan saturasi oksigen pada pasien bedah saraf di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian terhadap saturasi oksigen pada pasien bedah saraf dengan mempertimbangkan aspek lain seperti teknik *suction* yang mempengaruhi saturasi oksigen. Pada saat tindakan *suction* nilai saturasi harus diperhatikan, karena hasil monitoring tanda-tanda vital harus stabil sehingga tidak mengganggu kestabilan hemodinamik pasien pada postoperative.